

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Indonesia dikenal sebagai Negara agraris yang berarti Negara yang mengandalkan hasil dari sektor pertanian dan perkebunan sebagai sumber mata pencaharian maupun sebagai penopang pembangunan, Sektor pertanian dan perkebunan memiliki peran yang penting dalam perekonomian Indonesia, Hal ini terlihat dari kontribusinya saat krisis ekonomi. Sektor pertanian adalah sektor yang dapat bertahan dalam menghadapi guncangan ekonomi dan terbukti dapat diandalkan dalam pemulihan ekonomi nasional pasca krisis.

Tebu adalah tanaman yang ditanam untuk bahan baku gula, tanaman ini hanya dapat tumbuh di daerah beriklim tropis dan termasuk jenis rumput-rumputan (*Saccharum officinarum L*). Umur tanaman sejak ditanam sampai bisa dipanen mencapai kurang lebih 1 tahun, di Indonesia tebu banyak dibudidayakan di pulau Jawa dan Sumatera Di Indonesia, tebu merupakan komoditas penting karena untuk sumber penghidupan bagi petani tebu. Usaha-usaha yang dilakukan pemerintah dalam menjaga gula nasional antara lain menjaga iklim usaha yang memungkinkan industri gula nasional bertahan hidup dan berkembang. (Hajar. 2019:51).

Tebu merupakan salah satu komoditas sektor perkebunan prioritas dalam upaya meningkatkan perekonomian serta kesejahteraan para petani tebu. Pentingnya keberadaan tebu tidak hanya mendukung kegiatan usahatani tetapi juga sebagai bahan baku dalam upaya menjaga keberlanjutan industri pengolahan tebu untuk menghasilkan gula pasir yang menjadi salah satu bahan pokok kebutuhan masyarakat. Ketersediaan tebu yang cukup ditingkat petani akan menentukan keberlanjutan ketersediaan gula pasir dalam negeri dan tidak bergantung pada aktivitas impor gula (Fathikin. M. 2020:11)

Kabupaten Gorontalo merupakan daerah beriklim tropis yang memiliki curah hujan, sinar matahari, angin, suhu dan kelembaban udara yang sangat cocok untuk menanam tebu. Adapun daerah yang menjadikan petani tebu sebagai mata

pencapaian yaitu di Kecamatan Tolangohula. Sebagian besar masyarakat yang ada di Kecamatan Tolangohula mengusahakan tanaman tebu sebagai salah satu mata pencarian mereka. Usahatani yang dijalankan petani sesuai dengan faktor – faktor produksi yang ada dengan harapan mereka ingin meningkatkan pendapatan untuk menunjang perekonomian keluarga (BPS Kabupaten Gorontalo:2021)

Menurut Badan Pusat Statistik di Kabupaten Gorontalo, (2021). Luas areal tanam dan produksi tanaman tebu di Kabupaten Gorontalo tahun 2019 untuk Kecamatan Tolangohula mempunyai luas areal tanam sebesar 126,61 ha dan produksi sebesar 15.912 ton. Dari keseluruhan 19 Kecamatan yang ada di Kabupaten Gorontalo 6 di antaranya sebagai penghasil tebu, termasuk Kecamatan Tolangohula sebagai urutan kedua berproduksi terbesar.

Menurut Badan Pusat Statistik Kabupaten Gorontalo,(2021). Luas panen, dan produksi tanaman tebu di Kabupaten Gorontalo telah mengalami penurunan dari tahun ke tahun, yaitu : pada tahun 2019, luas panen sebesar 198,90 ha dan produksinya sebesar 15.912 ton. dan Pada tahun 2020 turun dengan luas panen 182,61 ha, dengan produksinya yang turun menjadi 14.842 ton. Di Kabupaten Gorontalo terutama Kecamatan Tolangohula telah diupayakan peningkatan produksi tebu dan menjadi kawasan sentra produksi tebu. Namun upaya pemerintah dalam meningkatkan produksi tebu bisa berjalan lancar apabila harus diimbangi dengan upaya melihat karakteristik petani.

Karakteristik sosial ekonomi petani relatif banyak dan beragam, meskipun demikian yang utama dalam karakteristik petani adalah umur petani, tingkat pendidikan, pengalaman, pekerjaan utama, dan jumlah anggota keluarga petani. Pada kenyataannya petani sebagian besar bekerja keras, namun tetap produksinya menurun. Hal ini umumnya bisa terjadi disebabkan oleh faktor – faktor dari petani itu sendiri.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis akan melaksanakan kajian tentang “Karakteristik Petani Tebu di Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dirumuskan masalah penelitian adalah bagaimana gambaran karakteristik petani tebu di Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi karakteristik petani tebu di Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah maupun masyarakat yang berkaitan dalam mengambil kebijaksanaan dalam pengembangan dan peningkatan produksi tebu
2. Sebagai bahan studi dan referensi bagi Mahasiswa dalam menambah wawasan dan sebagai bahan informasi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang sama serta sebagai bahan acuan.
3. Sebagai bahan informasi dan referensi bagi pihak – pihak yang membutuhkan.